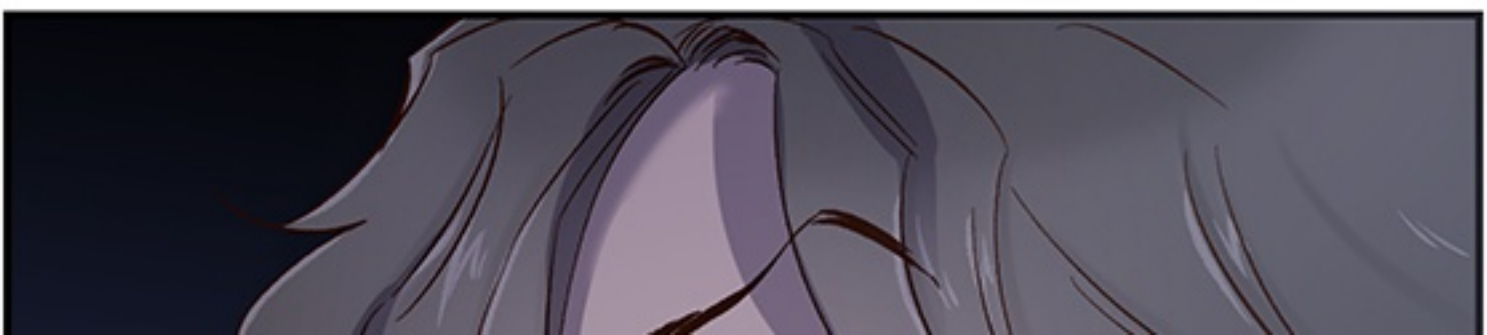
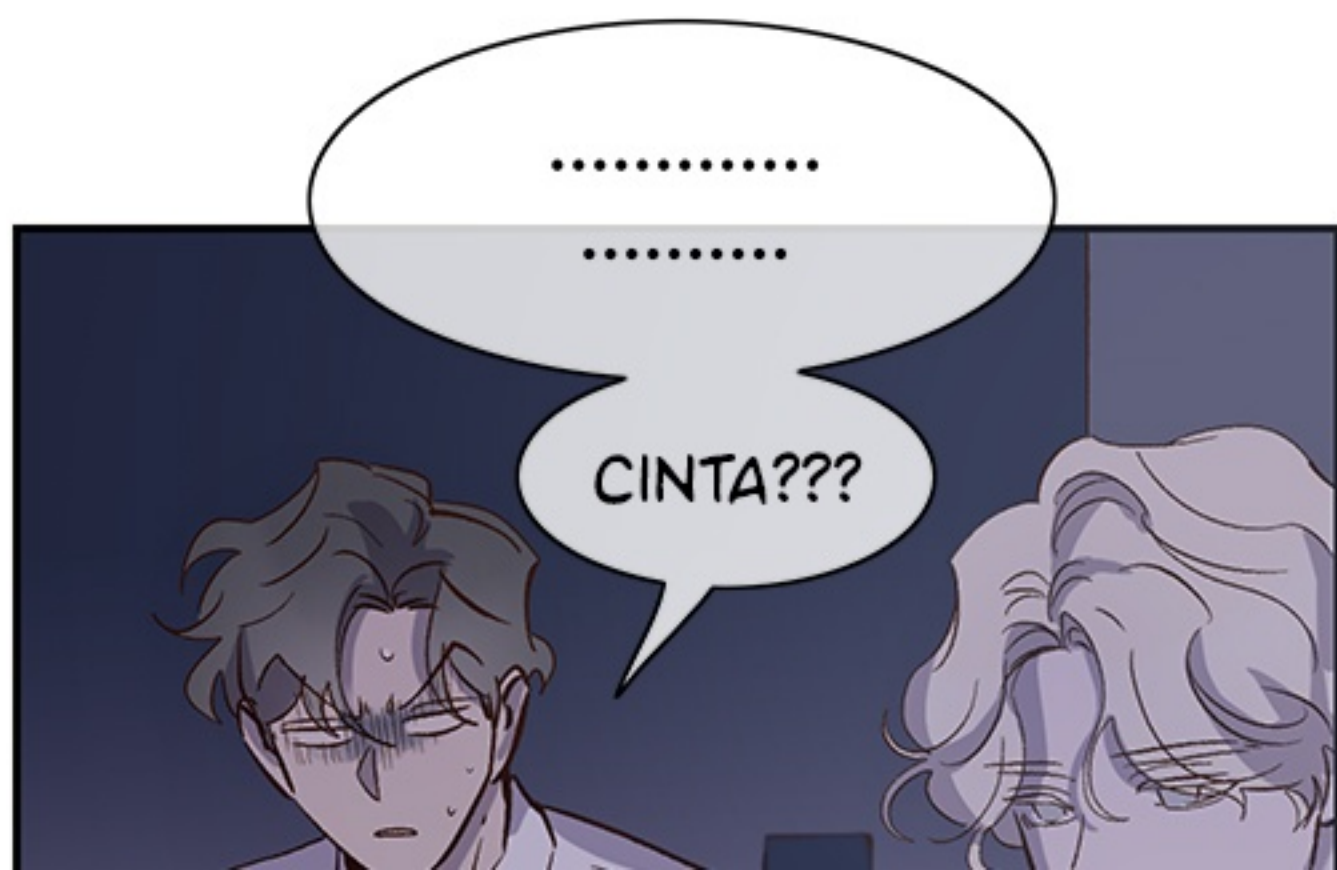
A comic panel showing two characters from behind, looking out over a city at night. The character on the left has short, curly grey hair and is wearing a yellow long-sleeved shirt with a black collar. The character on the right has short, dark hair and is wearing a light blue long-sleeved shirt. They are standing on a rooftop or balcony, looking down at a city street filled with lights and buildings. Two speech bubbles are present: one from the grey-haired character saying "IBLIS NOMOR 3..." and one from the dark-haired character saying "AKU DENGAR DIA HIDUP BERSAMA IBLIS YANG ITU.".

IBLIS
NOMOR 3...

AKU DENGAR
DIA HIDUP BERSAMA
IBLIS YANG ITU.







MALAIKAT...
DENGAN IBLIS...?
KENAPA...?

KENAPA DIA BISA
MENIKAH DENGAN
B*JING*N(?) YANG
SEJENIS DENGANMU?

HARUSNYA ITU
KALIMATKU.

MERINDING~





MESKI ADA KASUS
IBLIS DAN MALAIKAT
MENCINTAI MANUSIA,

...AKU JUGA
BARU DENGAR
KALAU MALAIKAT DAN
IBLIS BISA SALING
MENCINTAI.




YAH,
POKOKNYA
KALAU KAU PUNYA
INFORMASI TENTANG
IBLIS NOMOR 3,
PERI TAHU AKU

BERI TAHU AKU.

KALAU PUN
AKHIRNYA BAKAL MATI,
SEENGGAKNYA KAU BISA
MEMBANTUKU.

.....



DASAR
MIKA SIALAN...
UCAPANNYA
BENAR-BENAR
MENGERIKAN.


BAYANGKAN
KALAU DIA JADI IBLIS...
MUNGKIN DIA BISA
JADI RAJA IBLIS
SELANJUTNYA...



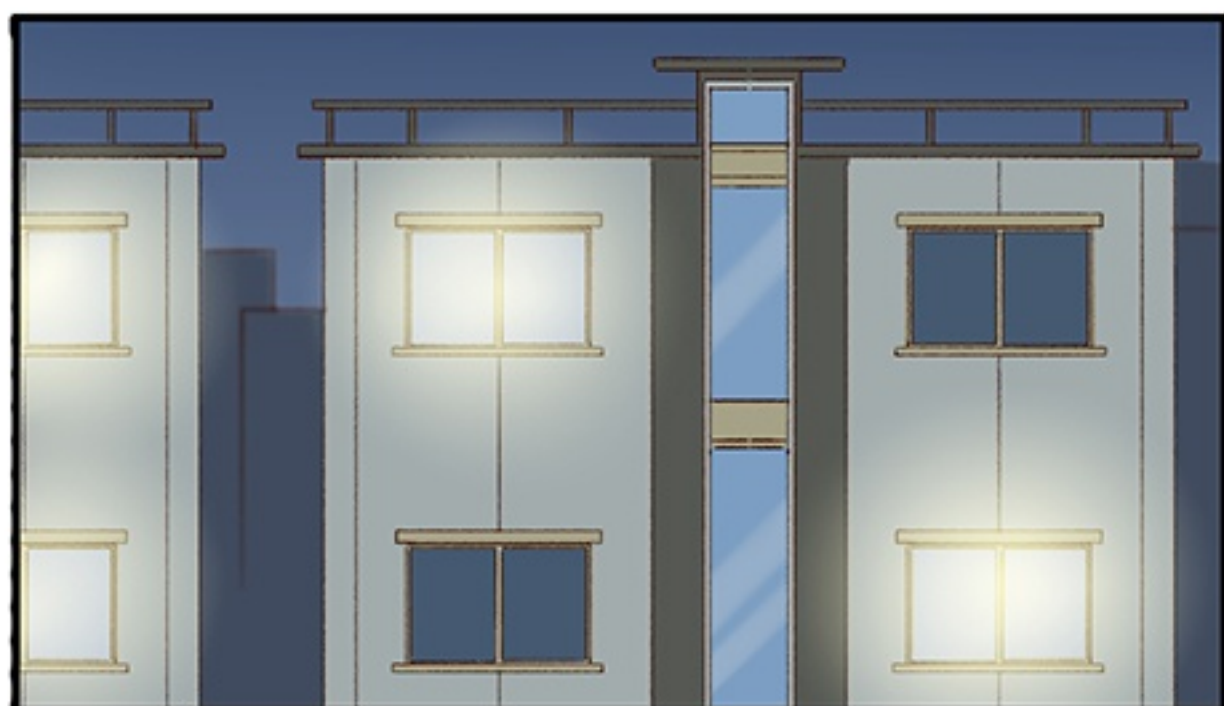


GELISAH

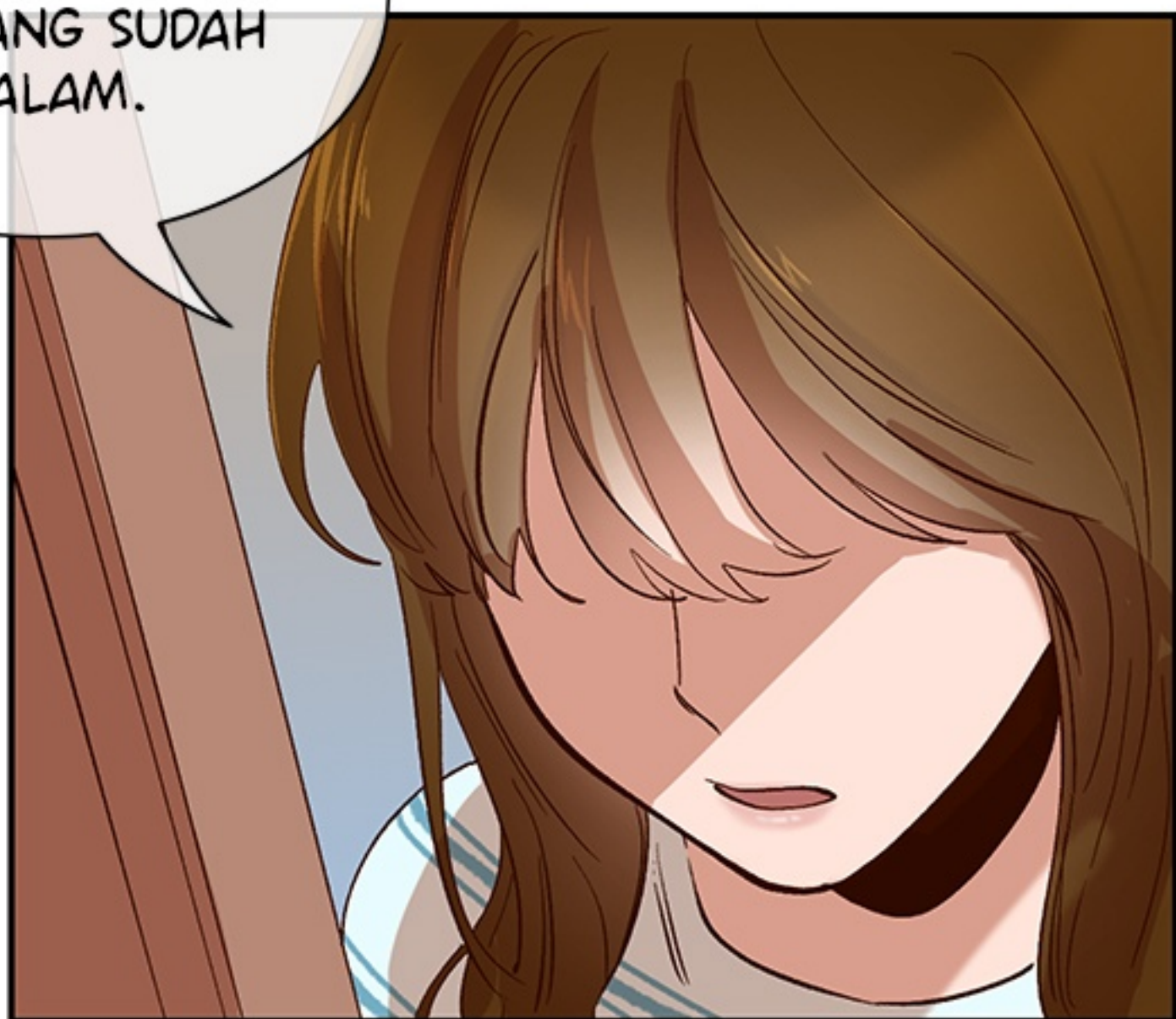
APA DIA
BAIK-BAIK SAJA?
APA ADA SESUATU
YANG TERJADI
PADANYA?



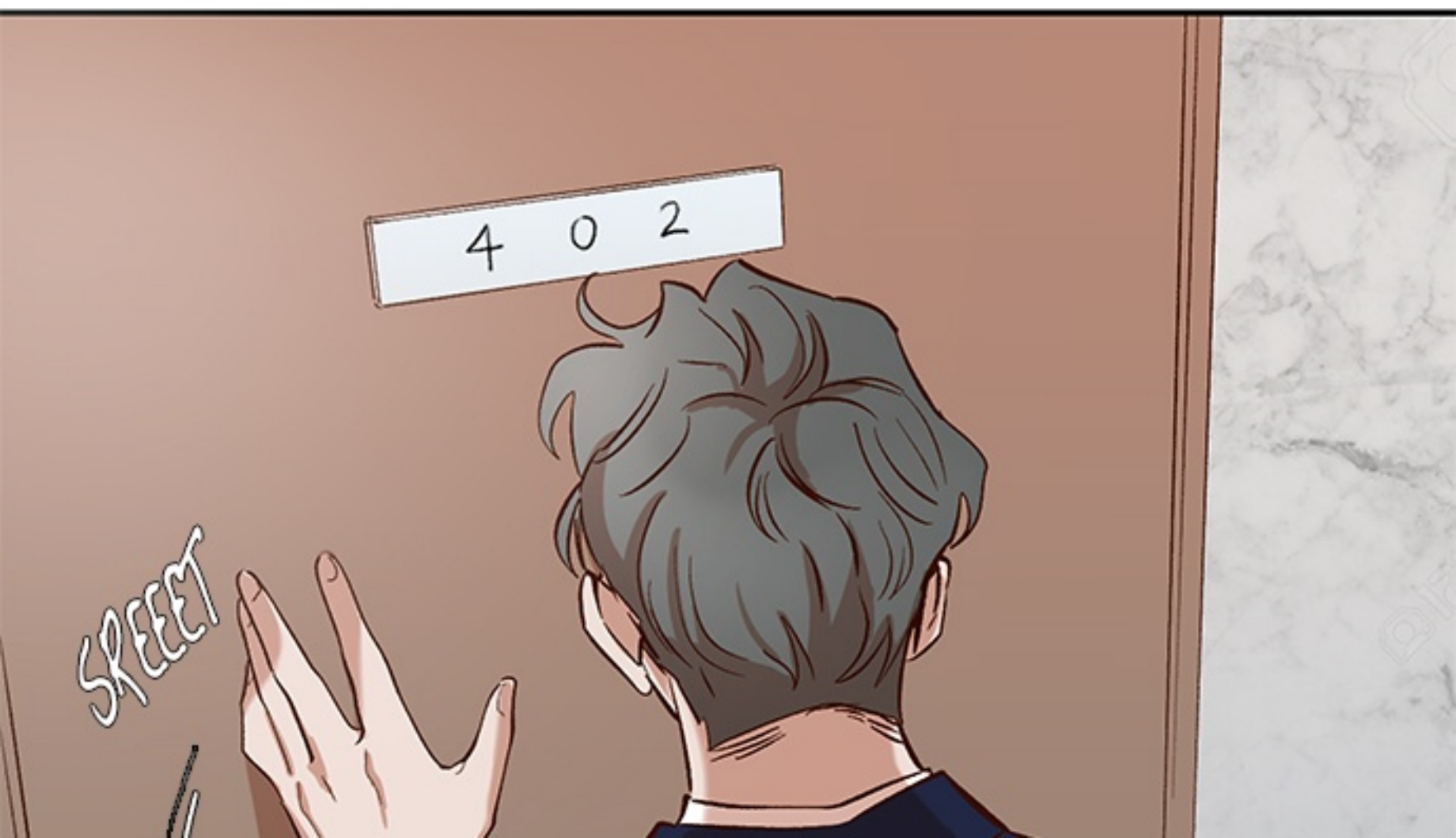
AKU AKAN
MENEMUINYA
DULU...

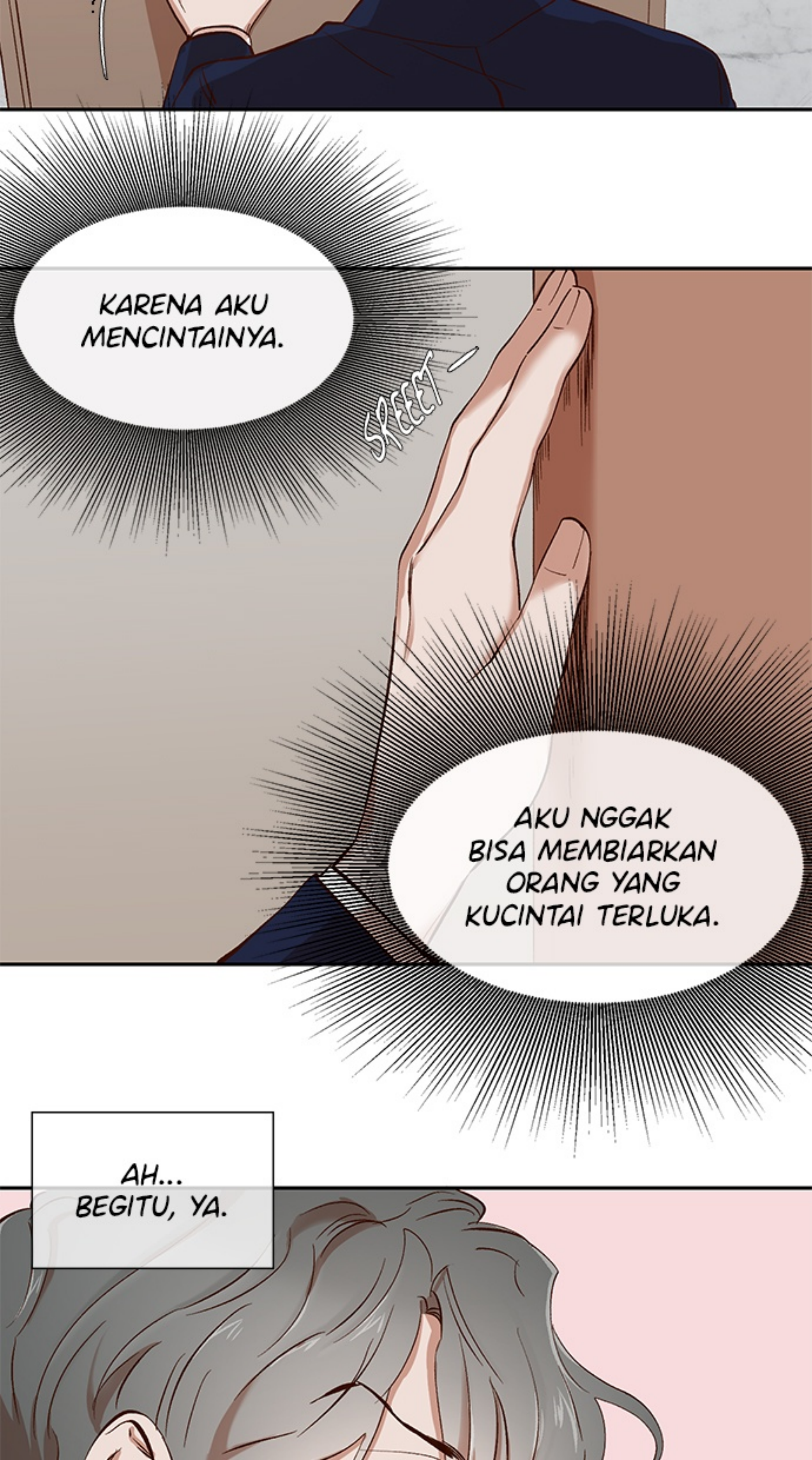


KITA
BICARAKAN BESOK.
SEKARANG SUDAH
MALAM.







A hand is shown reaching out from the right side of the frame, with fingers slightly curled as if about to touch or supporting a face. The background is a soft, hazy pink. Radiating lines emanate from the hand, suggesting a moment of emotional intensity or a significant action.

KARENA AKU
MENCINTAINYA.

SREET—

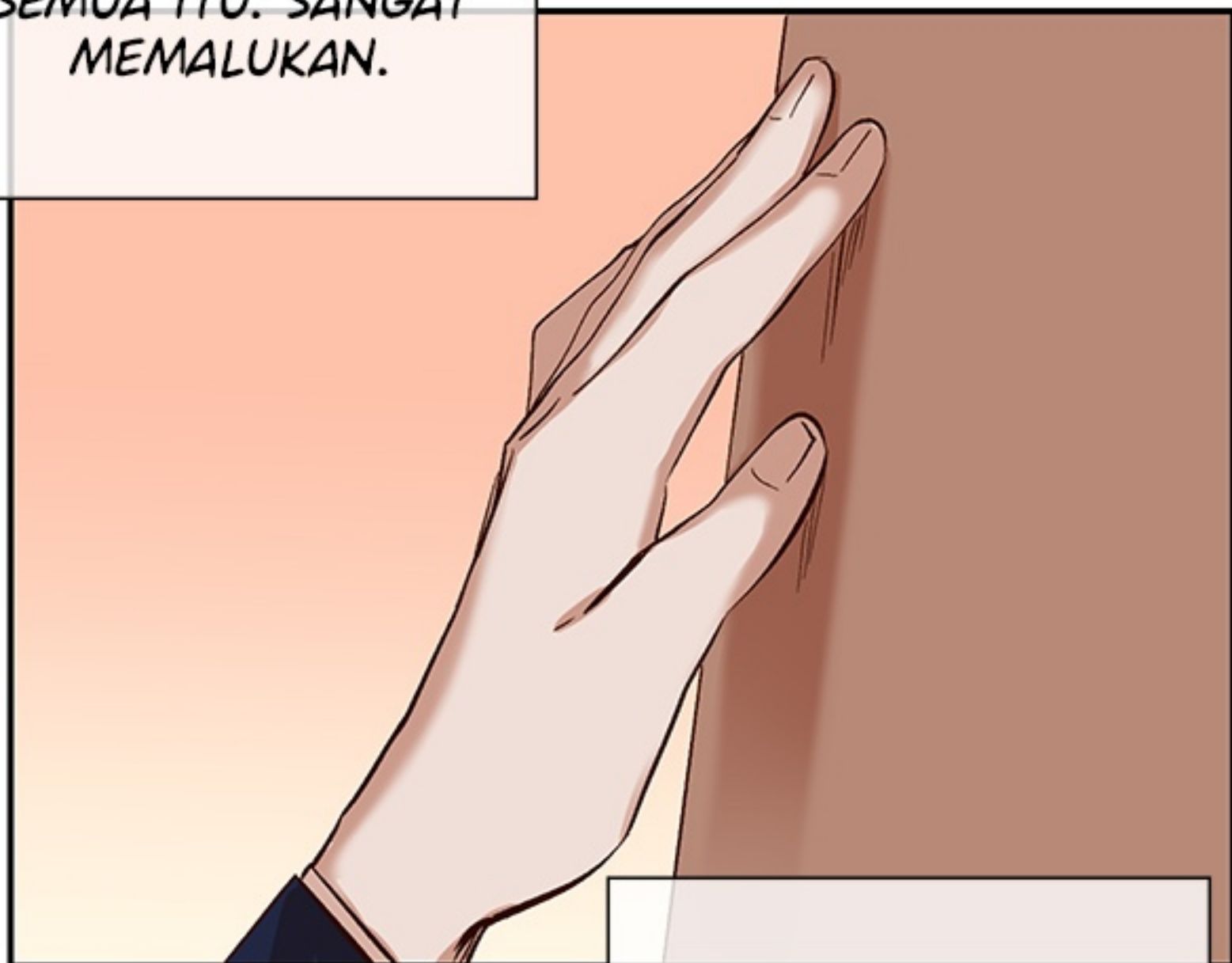
AKU NGGAK
BISA MEMBIARKAN
ORANG YANG
KUCINTAI TERLUKA.

AH...
BEGITU, YA.




KATANYA IBLIS NGGAK
BISA MENCINTAI,
NGGAK ADA
DORONGAN SEKS ATAU
KETERIKATAN.

SEKARANG AKU
MERASAKAN
SEMUA ITU. SANGAT
MEMALUKAN.



SELAMA INI
AKU HIDUP TANPA
MEMPERTANYAKAN

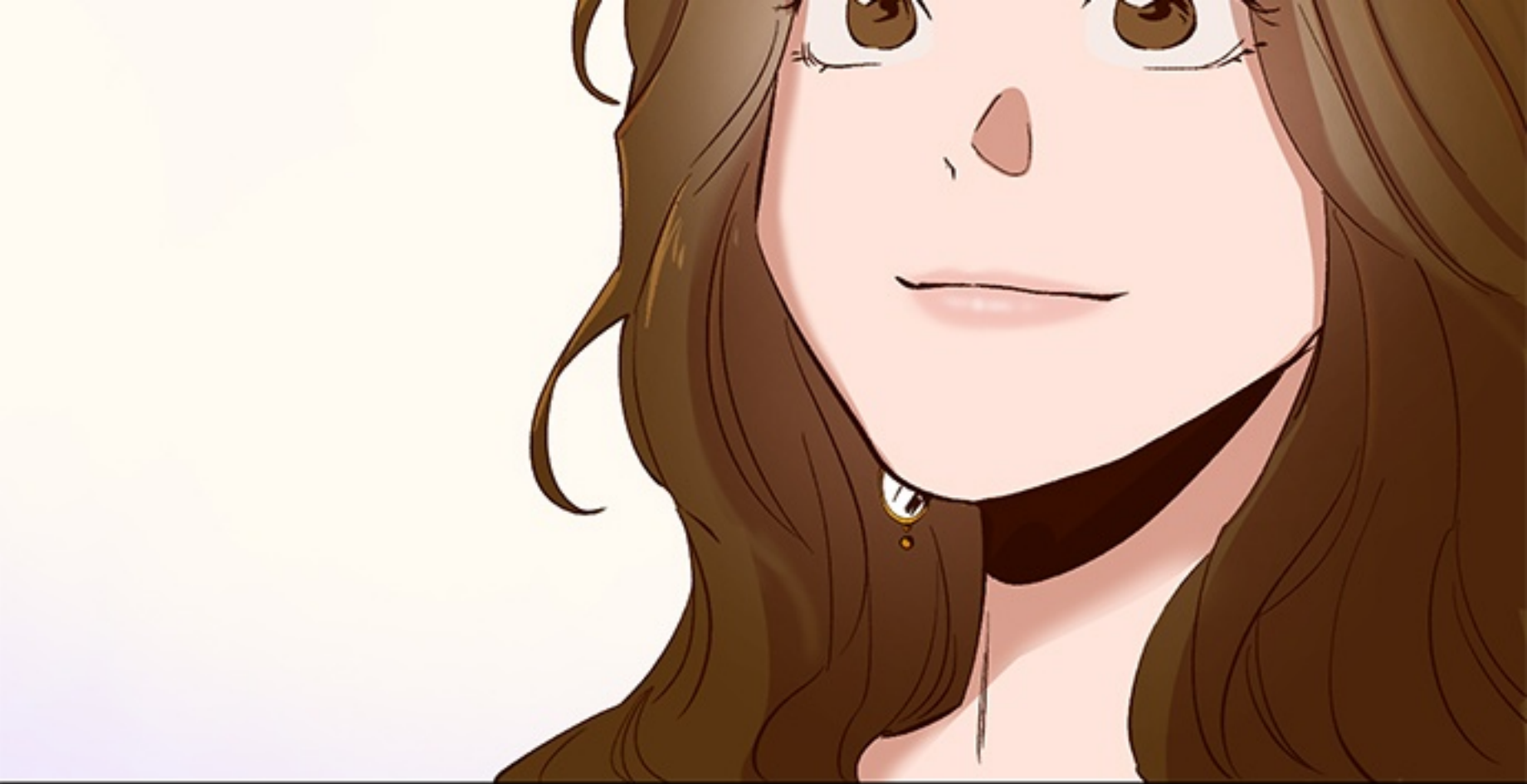
HAL ITU.



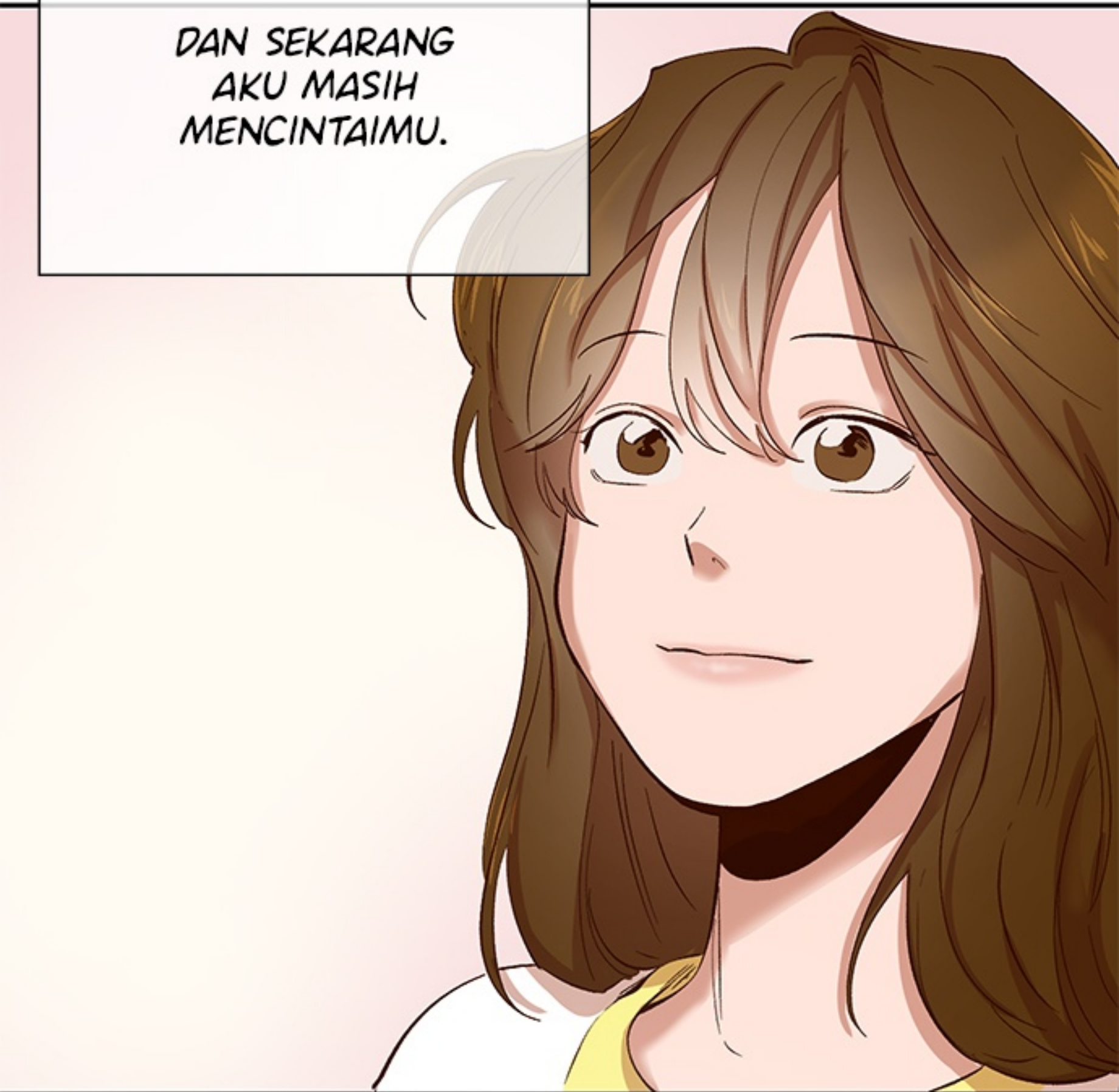
MESKI BEGITU,
AKU LANGSUNG
MEMAHAMINYA.



AKU MENCINTAIMU
DI MASA LALU.

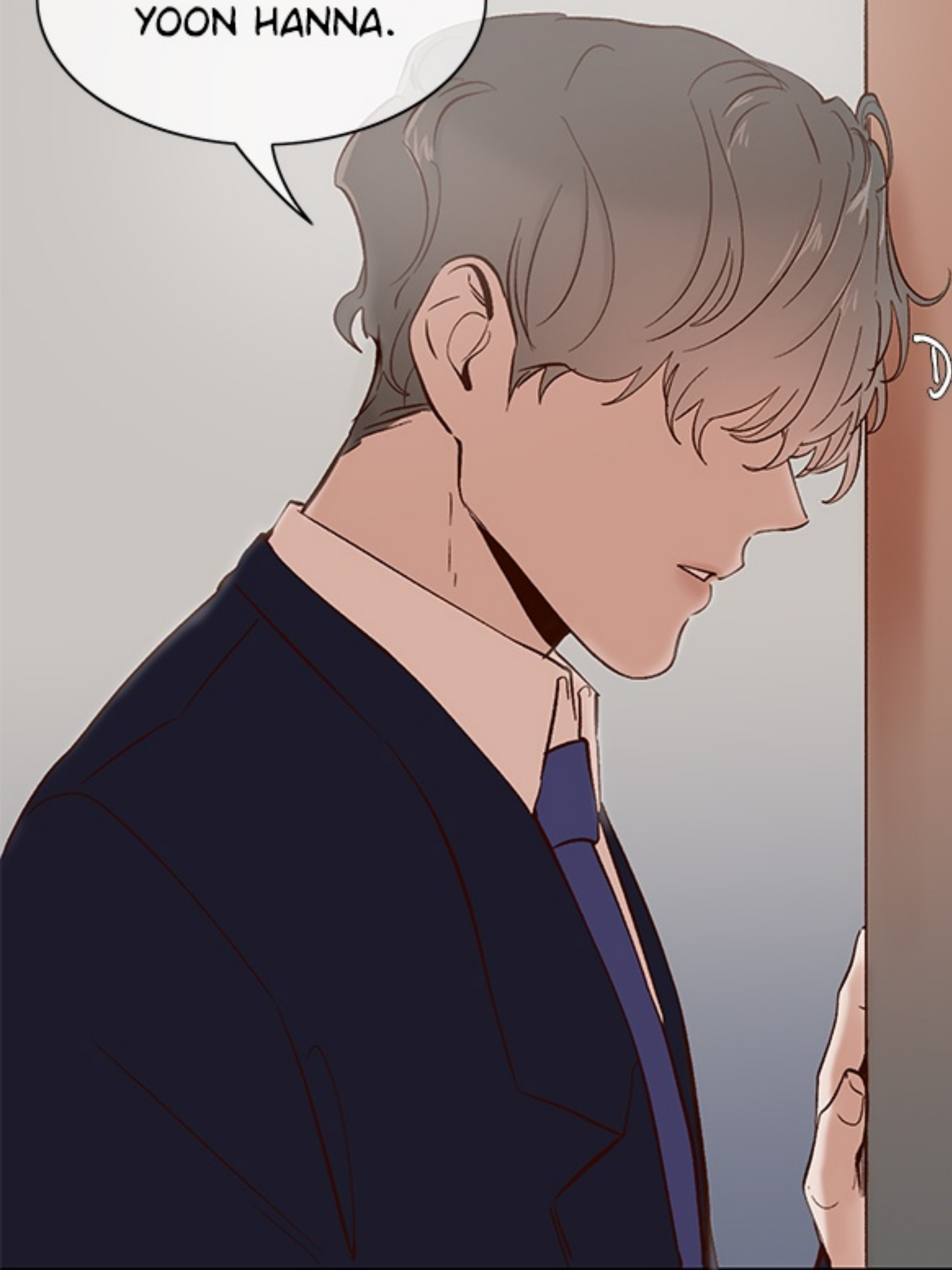


DAN SEKARANG
AKU MASIH
MENCINTAIMU.



SELAMAT TIDUR,
YOON HANNA.

DUK-



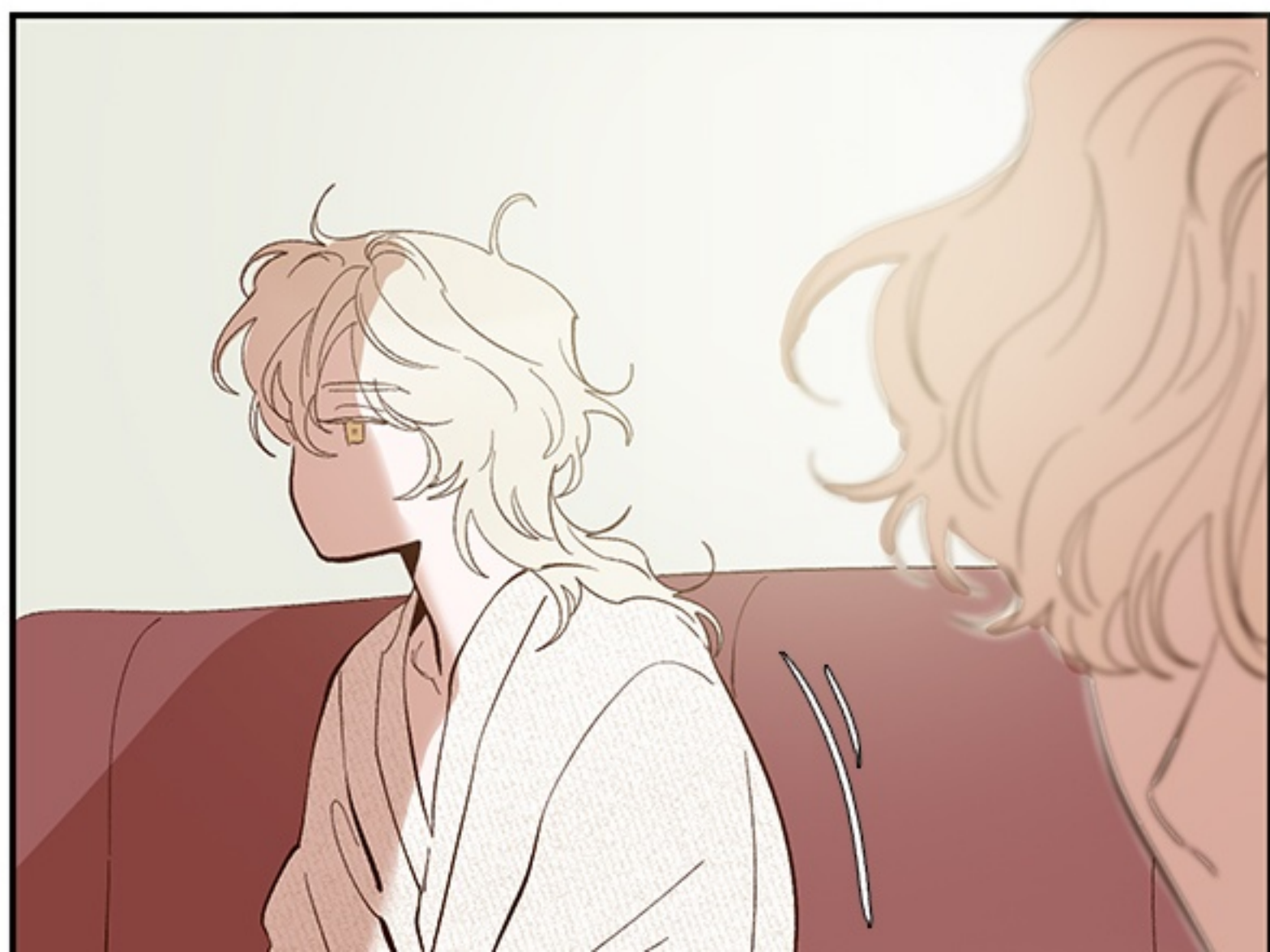
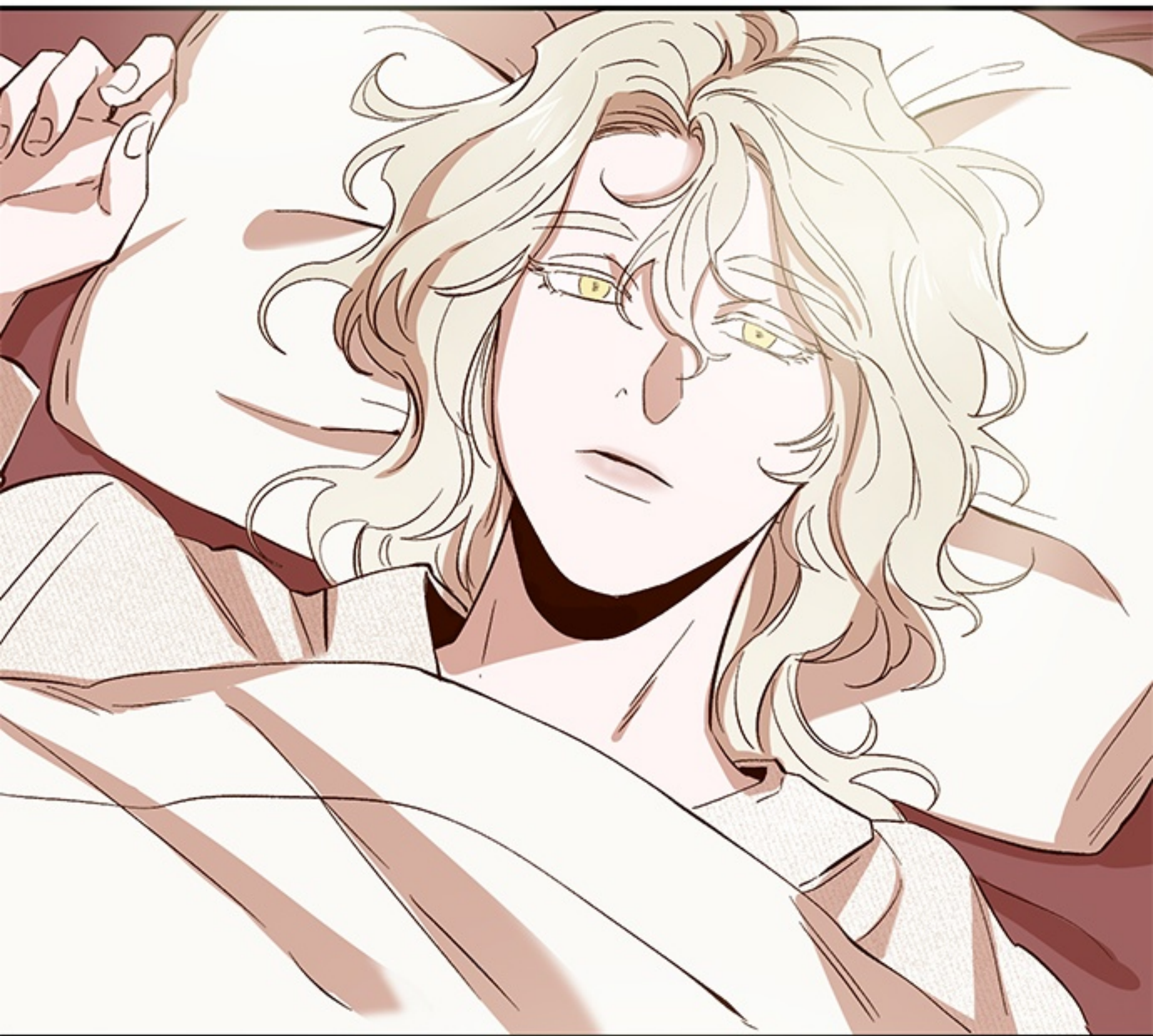
'DEVIL NUMBER 4'

Cerita: Jangjin

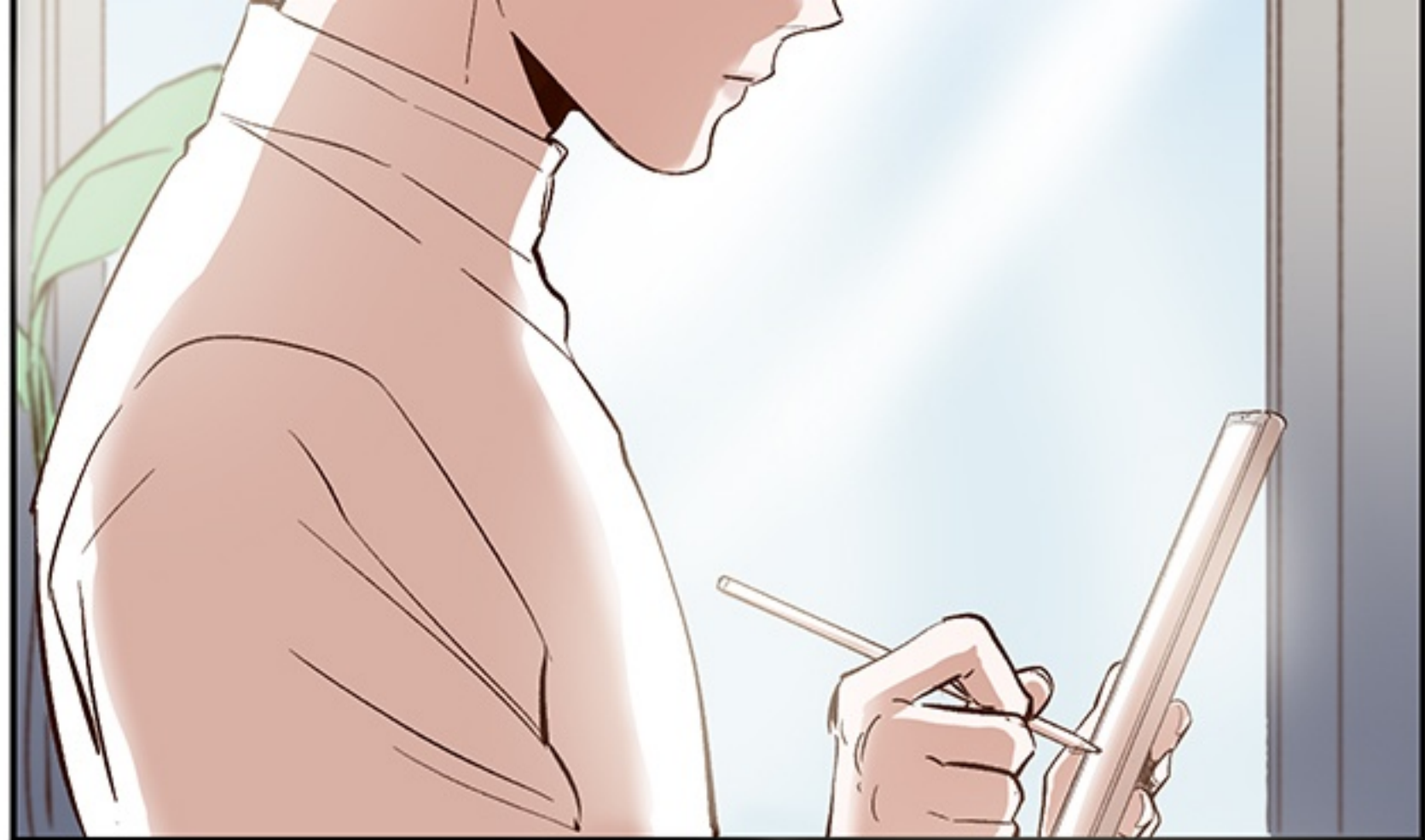
Gambar: Woombee

Pemberi warna: Dyugong, Dyujjim









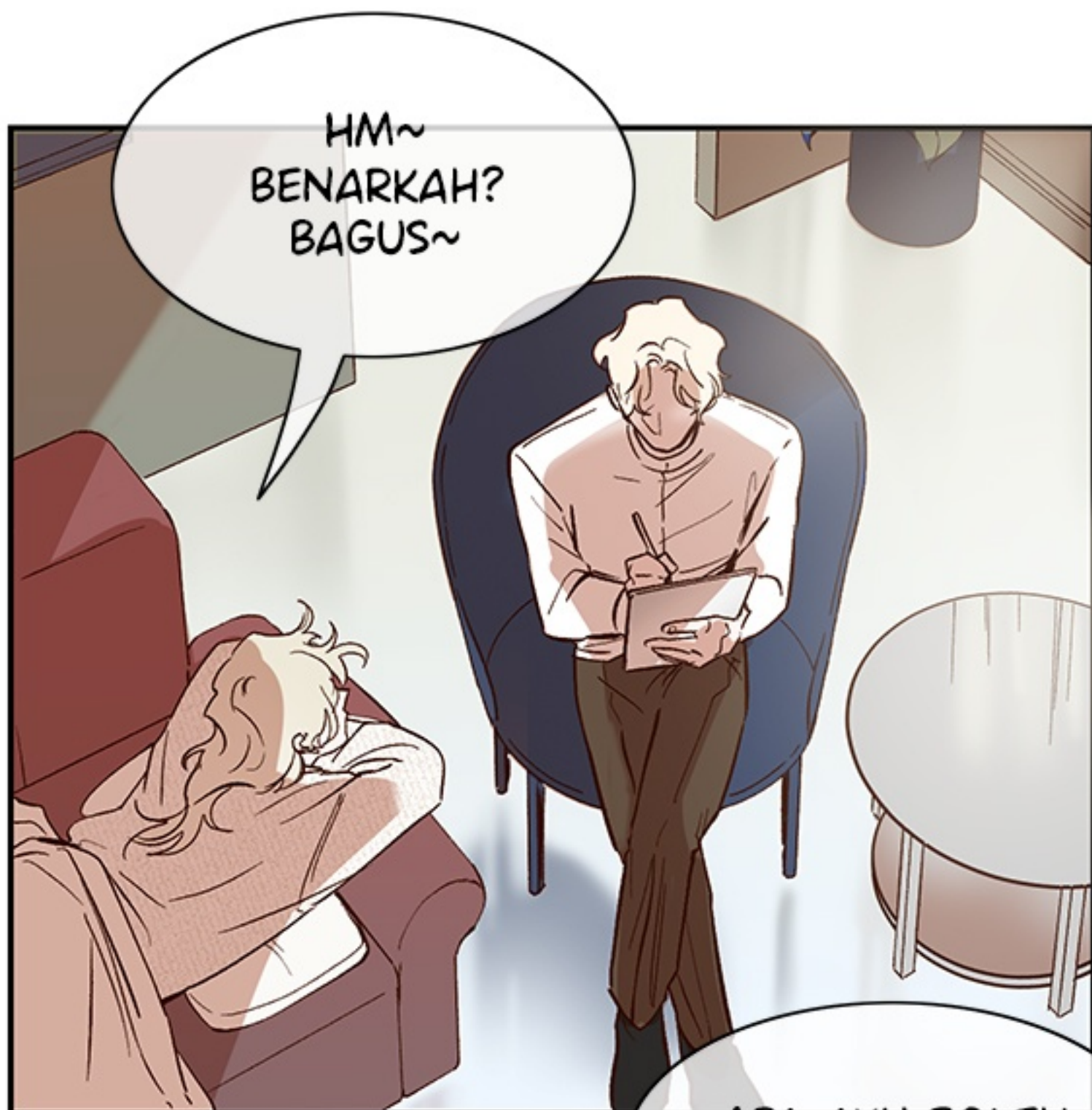


ADA BEBERAPA HAL
YANG HARUS SAYA
SELIDIKI TENTANG
NOMOR 3...

TERUS?

SEPERTINYA
IBLIS NOMOR 4
BERTEMU DENGAN
NOMOR 3.





HM~
BENARKAH?
BAGUS~

APA AKU BOLEH
TIDUR LAGI?




AKU BENAR-BENAR
KECAPEKAN...





PYEONGHWA JUGA
SERING SEPERTI INI.



SAAT AKU
BERTANYA PADANYA,
"APA SEBAIKNYA AKU
MEMBUAT MANUSIA
PUNAH?" PUN,


...

PYEONGHWA BERKATA
BAHWA KALAU ITU
MEMANG MAUKU,
YA LAKUKAN SAJA.



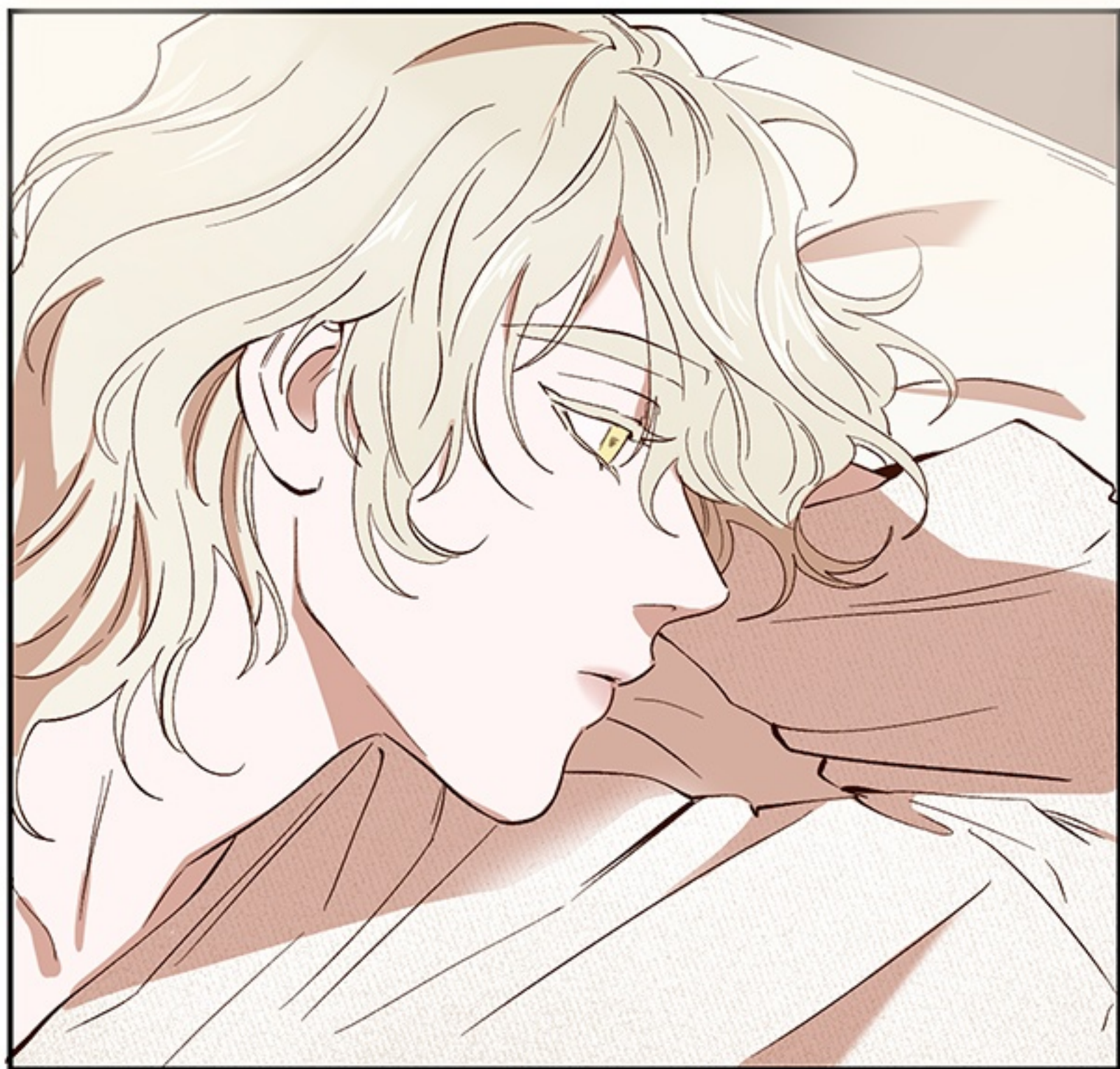
MIKA,
KAU NGGAK BISA
BEGITU, KAN?

KARENA
KAU MENCINTAI
MANUSIA.



SILAKAN
TIDUR LAGI.
SAYA AKAN PERGI
DULU.

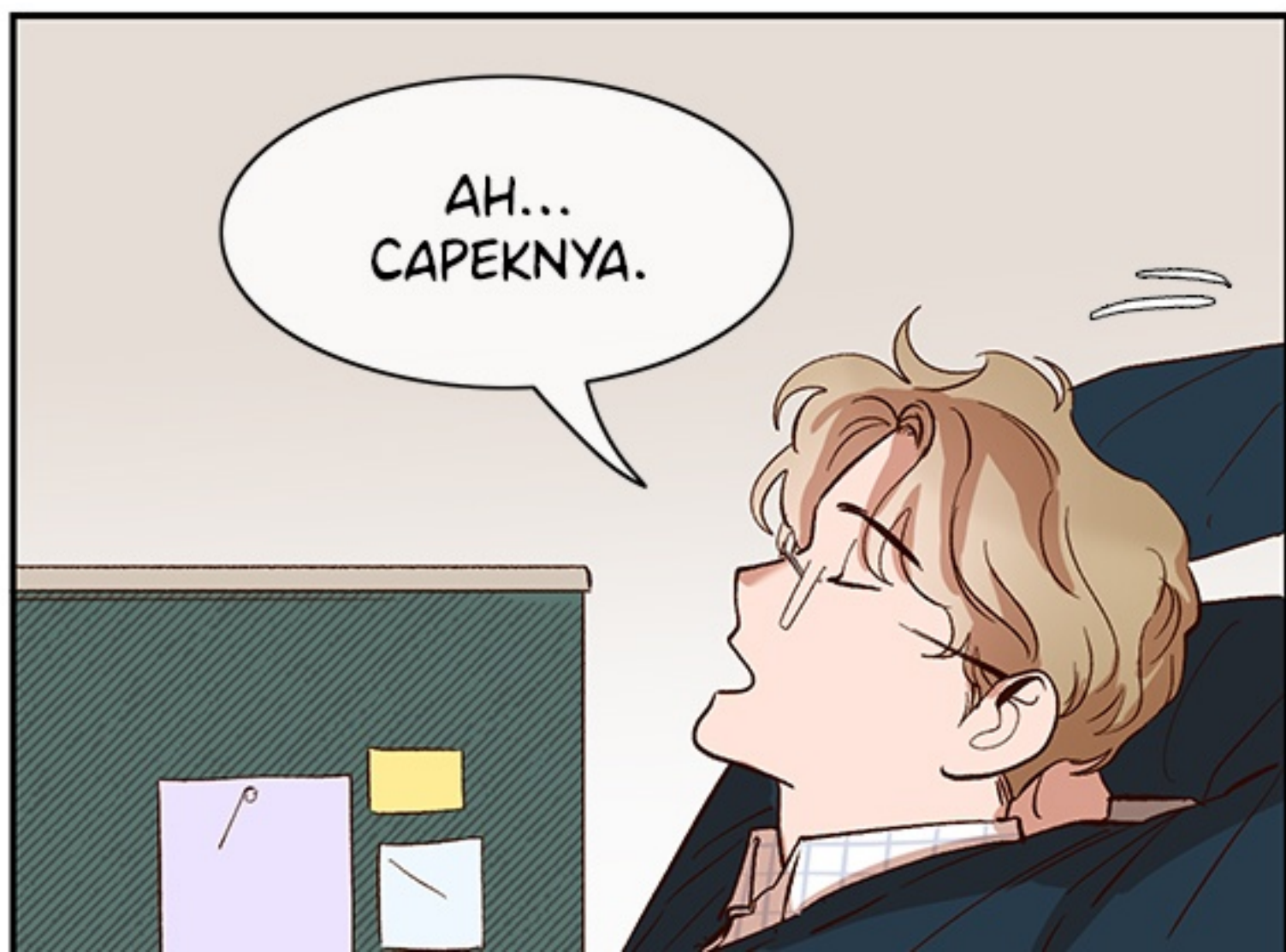
ADA YANG TAHU
DI MANA NOMOR 3
BERADA.



MIKA...
JANGAN TERLALU
MEMBENCIKU.











MESKI
BIASANYA BERISIK,
MEREKA TERLIHAT
TENANG SAAT
BELAJAR.

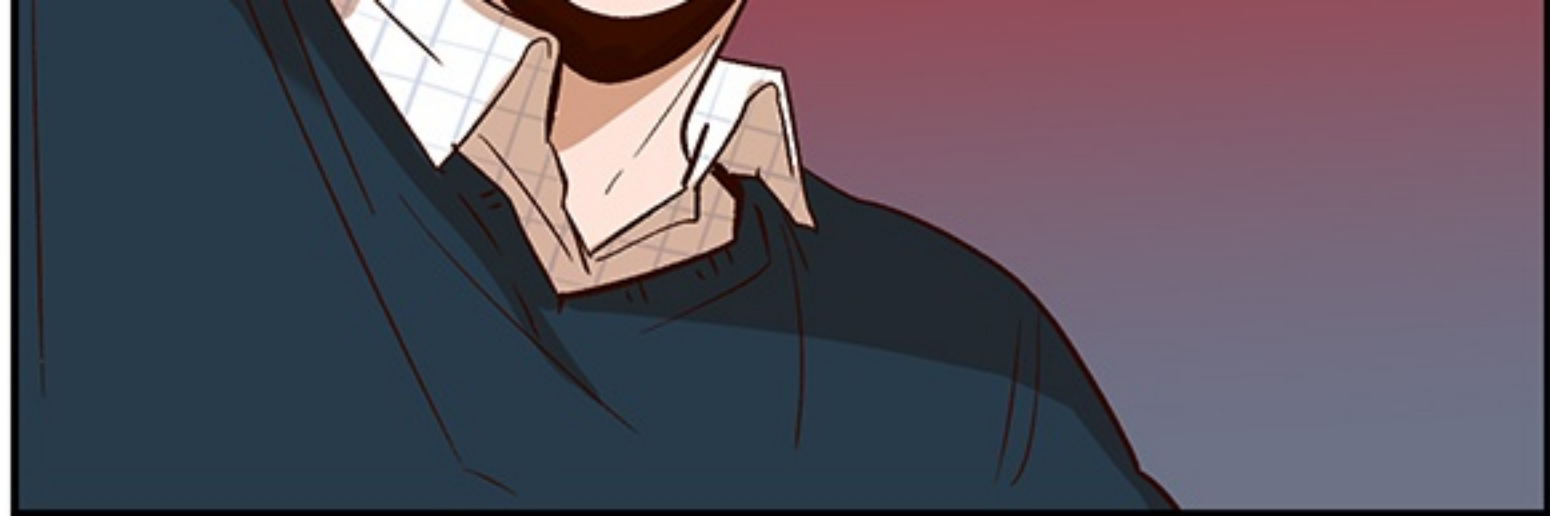
DULU
AKU SUKA SEKALI
PULANG CEPAT~











HEI, KAU!!!



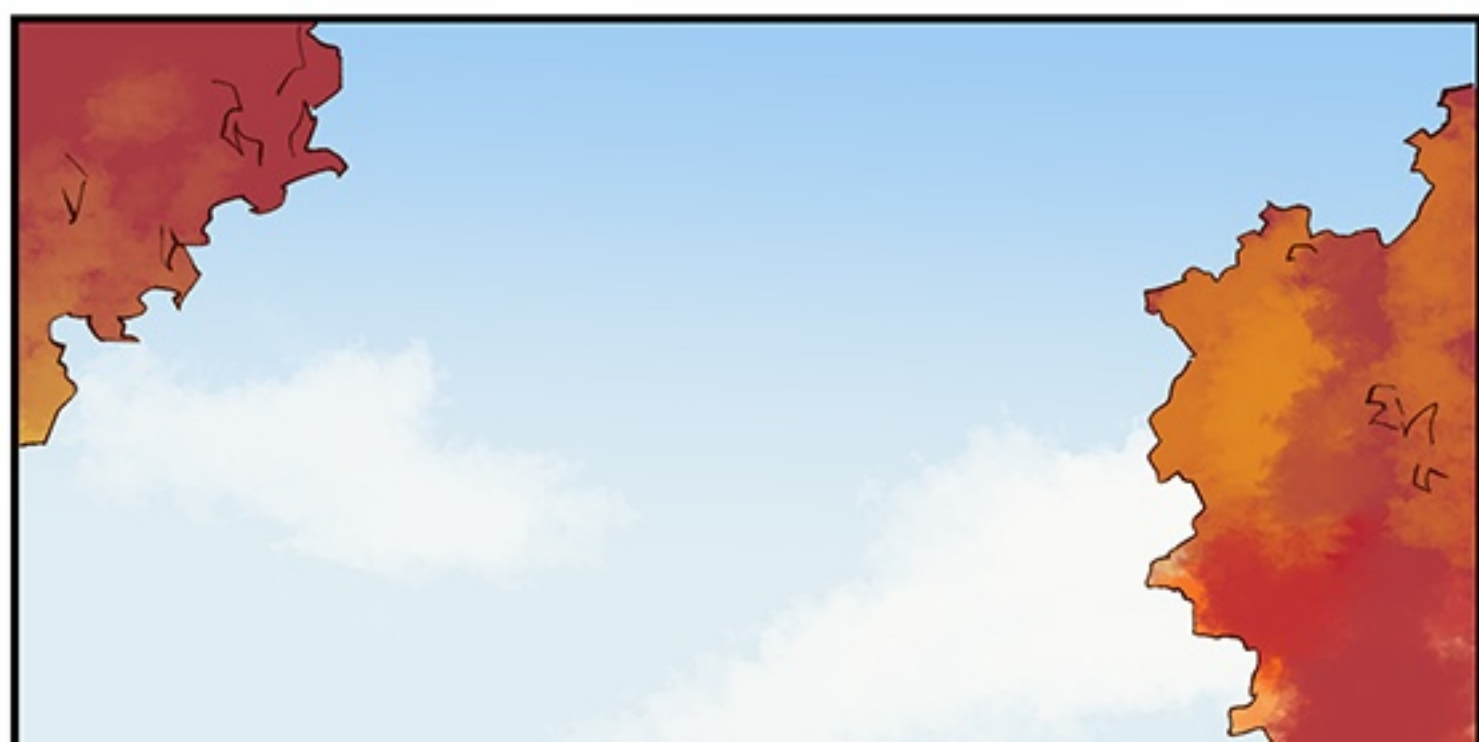
KAU, KAU, TUNGGU!
DIAM DI SITU!

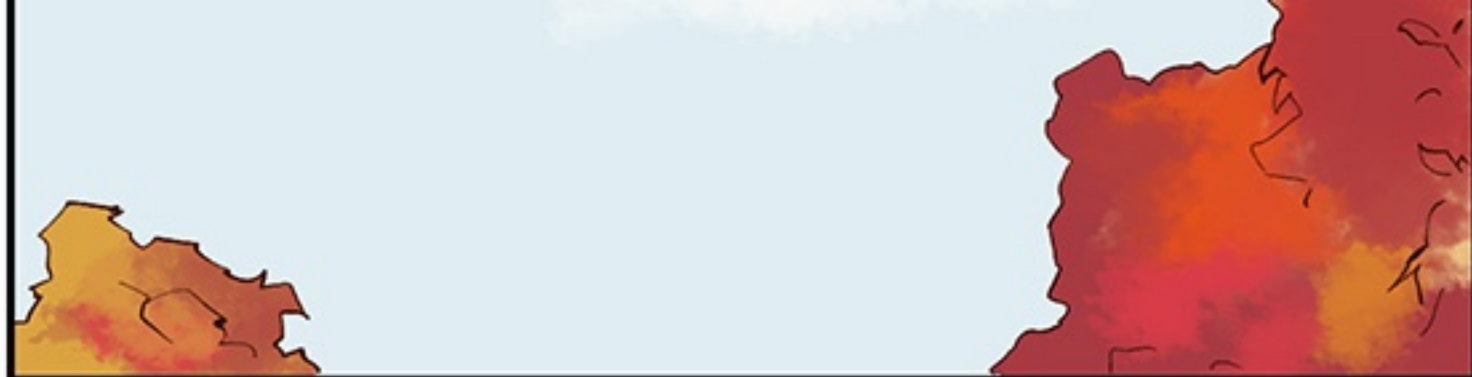
PAK GURU AKAN
KE SANA!!!






AH,





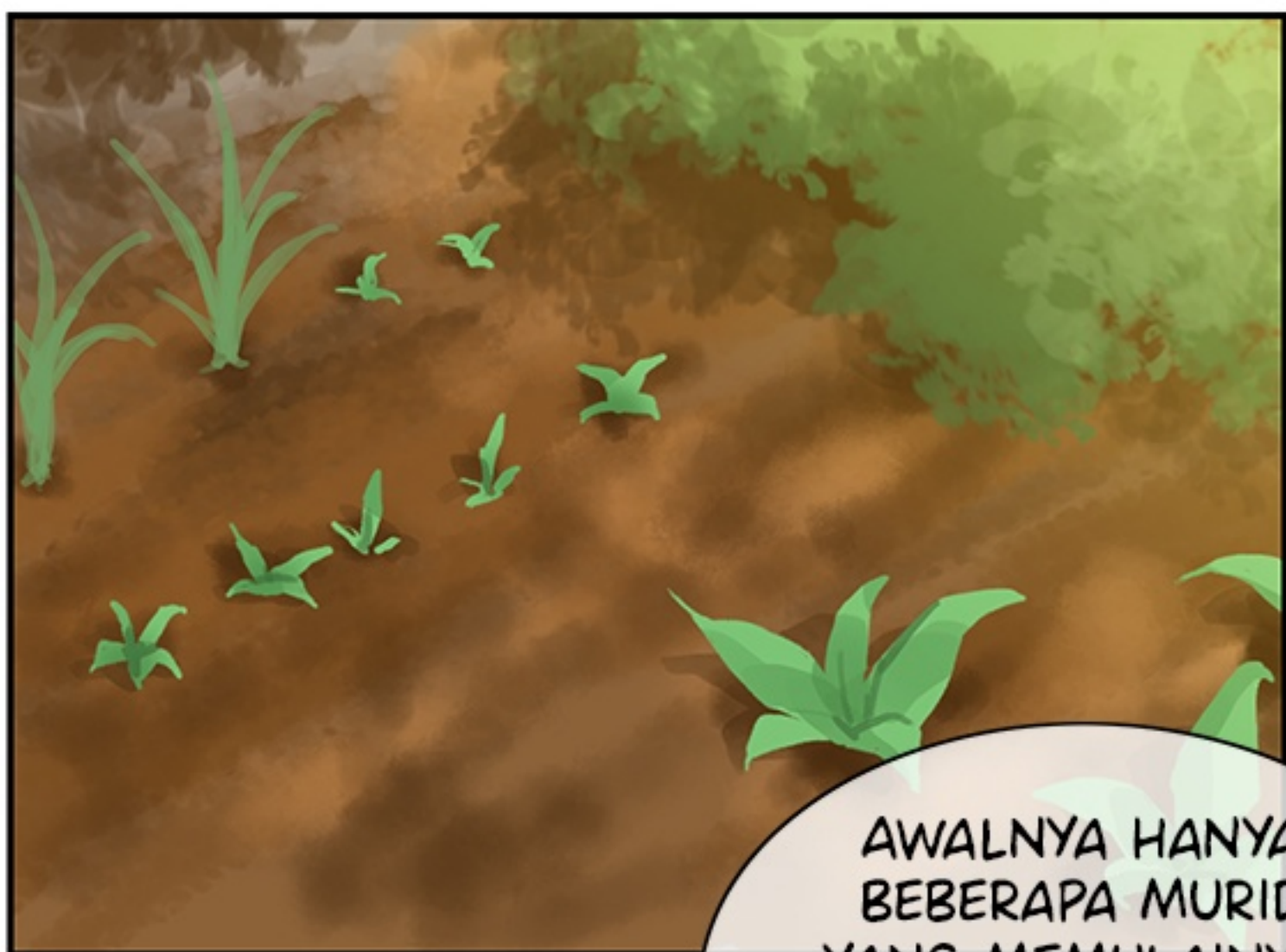


ADUH... NGGAK
MUNGKIN.

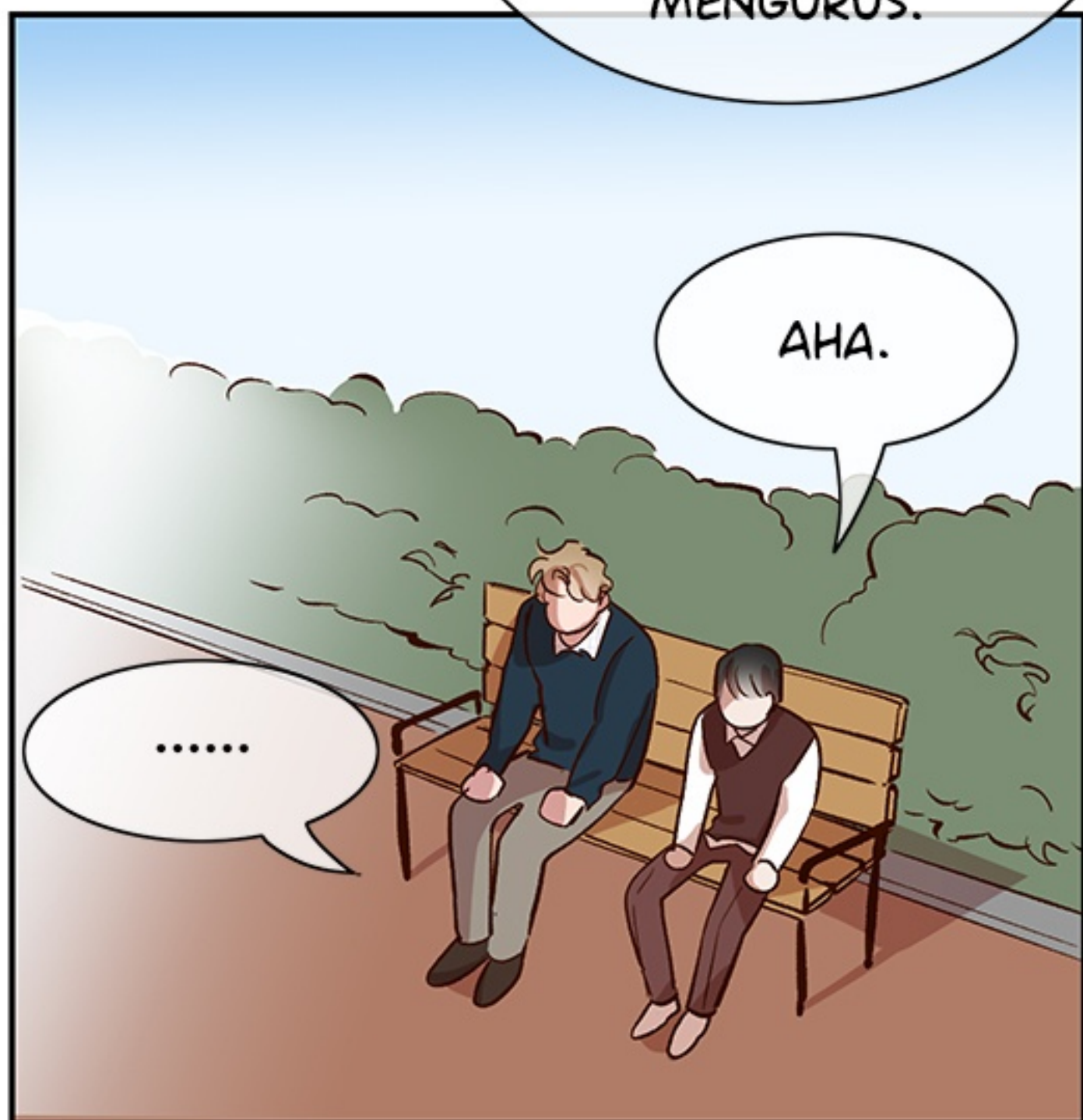


TAMAN SEKOLAH INI
BAGUS, YA.

AH, IYA.
MEMANG BAGUS.



AWALNYA HANYA
BEBERAPA MURID
YANG MEMULAINYA,
TAPI SEKARANG ADA
BANYAK YANG
MENGURUS.



KAU... SIAPA?

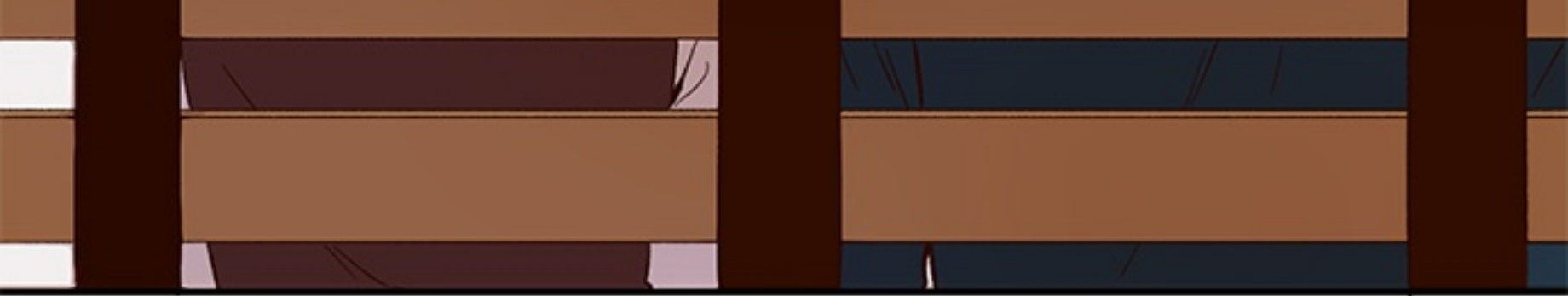


AKU SUDAH
MEMERIKSA SEMUA
DAFTAR MURID, TAPI
NGGAK ADA MURID
SEPERTIMU.

KAU
MURID SEKOLAH
INI, KAN?







< Bersambung >